

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

OBSERVASI PENELITI TERHADAP PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN KONTRUKTIVISME PENDIDIKAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMK NEGERI I

SAYUNG DEMAK

Hari dan Tanggal : Senin, 25 Maret 2019

Jam : 8.30- selesai

Obyek :

Saksi Pengamat :

No	Aspek yang diamati	Kegiatan belajar mengajar	Hasil pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Aspek perencanaan	Guru membuat RPP sebelum mengadakan proses pembelajaran	✓	
		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	✓	
		Guru berpakaian sopan	✓	
2	Aspek pelaksanaan	Guru membuka proses pembelajaran dengan menggunakan salam	✓	
		Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓	
		Guru memberikan motivasi pada peserta didik	✓	
		Guru mengulang materi pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya	✓	
		Guru menjelaskan langkah-langkah ataupun strategi pembelajaran konstruktivisme	✓	
		Guru membagi kelompok peserta didik secara rata	✓	
		Guru memberikan topik	✓	

		pembelajaran		
		Siswa mulai mencari informasi mengenai materi yang akan dibicarakan	✓	
		Siswa mengolah dengan menganalisa materi	✓	
		Siswa mulai mengkreasi berupa mengelola informasi dengan mengkreasi materi dan memperbaiki materi	✓	
		Siswa berbagi (<i>sharing</i>) dengan berkomunikasi tentang hasil pada temannya	✓	
		Siswa membacakan kesimpulan hasil diskusi secara bergantian tiap kelompoknya di depan kelas	✓	
		Guru melakukan interaksi dengan peserta didik	✓	
	3	Aspek evaluasi	✓	
		Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	✓	
		Guru memberikan soal latihan kepada siswa sesudah pembelajaran berlangsung		✓
		Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	✓	
		Guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat	✓	
		Guru memberikan kesimpulan materi dalam proses pembelajaran	✓	
		Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada peserta didik	✓	
		Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
		Guru membaca doa untuk mengakhiri proses kegiatan belajar mengajar	✓	
		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI 1 SAYUNG DEMAK

Hari /Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Sayung Demak?
2. Apa visi maupun misi sekolah ini?
3. Kurikulum apa yang di gunakan di sekolah ini?
4. Berapakah guru PAI di sekolah ini?
5. Adakah kebijakan-kebijakan khusus yang diterapkan di sekolah ini terkait perkembangan PAI pada peserta didik di sekolah ini ?

HASIL WAWANCARA

KEPADA KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI 1 SAYUNG DEMAK

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret

Jam : 08.30- selesai

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1
Sayung Demak

Kepala Sekolah : SMK Negeri 1 Sayung Demak mendapatkan izin surat keterangan dari pemerintah untuk beroperasi pada tanggal 11 Agustus 2004. Sejarah pertama pada tahun pendiriannya, SMK negeri 1 Sayung masih bergabung dengan SMP Negeri 1 Sayung Demak yang mana dari segi tenaga pendidik masih bergabung dengan SMP Negeri 1 Sayung Demak. Pada tahun 2006 SMK Negeri 1 Sayung Demak mulai memiliki tenaga pendidik baru yang mulai berdatangan dan beroperasi terbagi menjadi tata usaha dan staf-staf lainnya. Siswa\ pendahulu tidak sebanyak yang seperti sekarang, dahulu SMK Negeri 1 Sayung Demak hanya memiliki tiga jurusan, yaitu jurusan TSM (Teknik Sepeda Motor)

RPL(Rangkain Perangkat Lunak) dan TB (Tata Busana). Yang beragotakan siswa dengan jumlah hanya150 peserta didik.(hasil wawancara kepala sekolah SMK Negeri 1 Sayung Demak)

Peneliti : apa viisi dan misi sekolah ini?

Kepala sekolah : kalau visinya adalah mempersiapkan sumberdaya manusia berkepribadian unggul, religius, handal, profesional, serta mampu berkompetisi di pasarkerja global, kalau visinya mas Fiki langsung bisa lihat di papan yang ada di depan aja mas.

Penerliti : kurikulum apa yang digunakan di Sekolah ini?

Kepala sekolah : kalau untuk sekarang ini, tahun 2017/2018 di SMK Negeri 1 Sayung Demak ini masih menggunakan dua kurikulum, kurikulum 2006 itu yang untuk kelas XII dan kurikulum 2013 untukkkelas X dan XI

Peneliti : berapakah guru PAI di sekolah ini ?

Kepala sekolah : keseluruhan termasuk dengan guru yang tidak tetap itu ada tiga, tapi yang bestatus PNS itu ada satu

Peneliti : adakah kebijakan-kebijakan khusus yang diterapkan di Sekolah ini terkait perkembangan PAI pada peserta didik di sini ?

Kepala sekolah : kalau yang terkait dengan itu, ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah seperti pembinaan yang dilakukan di dalam organisasi. Di sekolah ada sebuah organisasi majelis taklim, isinya macam-macam kayak pengajian doa, peringatan hari-hari besar. Kemudian itu juga dipadukan pada kegiatan Osis di Sek.Bid Osis. Disini juga ada itu, kalau pada hari Jum'at ada siraman Rohani, Nah biasanya yang memberikan siraman rohani biasanya bisa dari guru, bisa juga diambil dari siswa yang mempunyai kemampuan lebih untuk mengisi acara. Di hari Jum'at juga biasanya anak-anak dibiasakan untuk membaca Asmaul Husna bersama-sama dengan di pandu Speaker yang di hubungkan ke Kelas-Kelas. Dan Doa bersama untuk mendoakan orang-orang sakit dan orang-orang yang sudah meninggal dunia.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

DI SMK NEGERI 1 SAYUNG DEMAK

Hari/Tanggal :

Tempat :

A. Aspek perencanaan

1. Apakah sebelum memulai proses pembelajaran PAI Ibu bapak selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang bapak susun?
3. Apa saja yang harus ibu siapkan saat akan melakukan pembelajaran di kelas?

B. Aspek Pelaksanaan

1. Bagaimana bapak mengawali pembelajaran di kelas ?
2. Bagaimana Bapak melakukan komunikasi dengan peserta didik di dalam kelas?
3. Apakah peserta didik aktif melakukan interaksi antar sesama temannya ?
4. Bagaimana respons anak terhadap penggunaan model pembelajaran *Konstruktivisme* di dalam kelas?

5. Apakah di dalam pembelajaran peserta didik dibiasakan mencari informasi sendiri terkait materi yang akan di pelajari?
6. Apakah dalam pembelajaran anak diberikan kesempatan untuk bertanya?
7. Sumber belajar apa sajakah yang biasa digunakan oleh peserta didik dalam mencari materi yang sedang di diskusikan?
8. Bagaimana biasanya ibu membagi kelompok diskusi?
9. Bagaimana cara ibu mengatasi anak-anak yang masih sering mengabaikan tugas yang diberikan?
10. Apakah model Konstruktivisme hanya digunakan di dalam kelas saja ? atau juga bisa digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta didik di luar kelas?
11. Jika ada, dengan apa ibu membiasakan model pembelajaran *Konstruktivisme* di luar kelas?

C. Aspek Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi hasil belajar PAI dengan model pembelajaran *Konstruktivisme* di SMK Negeri 1 Sayung Demak?
2. Apakah ibu memberikan soal latihan atau tugas rumah sebagai evaluasi pembelajaran pada peserta didik?
3. Berapa banyak ibu memberikan tugas harian pada peserta didiknya setiap bulannya?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang model pembelajaran yang di gunakan di dalam kelas saat pembelajaran PAI berlangsung,

sudahkah sesuai model pembelajaran konstruktivisme dalam penerapannya di dalam kelas dengan tujuan pembelajaran yang ada ?

5. Bagaimana perubahan sikap peserta didik setelah di terapkan model pembelajaran *Konstruktivisme* di dalam kelas ?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kelebihan maupun kelemahan dari model pembelajaran *Konstruktivisme*?

HASIL WAWANCARA

KEPADA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMK NEGERI 1 SAYUNG DEMAK

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Jam : 08.00 WIB-Selesai

Tempat : Ruang Guru

A. Aspek perencanaan

Peneliti : Apakah sebelum memulai proses pembelajaran PAI Bapak selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Guru : ya, jelas sebelum kami melaksanakan pembelajaran itu, kami harus menyusun atau menyiapkan RPP dahulu sehingga nanti ketika pembelajaran itu, kita sudah tidak *kualahan* lankah-langkah yang disampaikan saat pembelajaran, walaupun nanti pada prakteknya tidak sesuai RPP itu tidak masalah, namanya juga rencana, kami di sekolah setiap semester juga diminta untuk mengumpulkna RPP yang telah disusun.

Peneliti : Apakah materi yang diajarkan sesuia dengan silabus dan RPP yang Bapak susun?

Guru : Iya, jelas sesuai dengan silabus dan RPP, hanya saja kami sebagai guru mengembangkan apa yang ada di silabus dan RPP. Tidak semata-mata harus sama persis dengan silabus dan RPP yang disusun, kami sebagai guru juga bertugas untuk mengembangkan silabus dan RPP

Peneliti :apa saja yang harus Bapak siapkan saat akan melakukan pembelajaran di kelas ?

Guru :administrasi termasuk RPP dan silabus juga metode pembelajaran yang akan digunakan,

B. Aspek Pelaksanaan

Peneliti : bagaimana bapak mengawali pembelajaran dikelas?

Guru :untuk awal pembelajaran yang jelas pertama kali yang dilakukan adalah salam, doa bersama, biasanya saya yang ngatur tempat duduknya mas, laki-laki saya atur di depan kemudian perempuan di belakang, saya juga mengecek langsung kelengkapan seragam, kemudian saya mengulas pelajaran sebelumnya dan baru masuk ke materi inti, Oh ya biasanya kadang saya juga membiasakan membaca Asmaul Husna dan tadarus Al-Qur'an terlebih dahulu secara bersama-sama

Peneliti :Bagaimana Bapak melakukan interaksi dengan peserta didik di dalam kelas ?

Guru :untuk interaksi ya,.. jelas interaksi dua arah, tidak hanya saya saja yang menyampaikan materi tetapi saya juga menggali tentang interaksi dengan peserta didik

Peneliti : Apakah peserta didik aktif dan antusias melakukan interaksi antar sesama temannya?

Guru : peserta didik ya kita pancing untuk selalu aktif, kira-kira kalau ada yang melamun sendiri atau mengantuk ya kita pancing pinter-pinternya kita memancing anak agar mau berinteraksi dengan temannya.

Peneliti :Bagaimana respons anak terhadap penggunaan model pembelajaran *Konstruktivisme* di dalam kelas?

Guru :Respons anak, jelas kalau dengan menggunakan model pembelajaran *konstruktivisme* senang, aktif, apalagi kalau mata pelajarannya PAI kalau disampaikan hanya teori saja anak akan cepat mengantuk. Kalau anak tidak aktif hanya mendengarkan saja itu sarasa seperti pengajian

Peneliti :Apakah di dalam pembelajaran peserta didik dibiasakan mencari informasi sendiri berkaitan materi yang akan dipelajari?

Guru :iya jelas kami biasakan mereka mencari informasi sendiri yaang berkaitan materi yang akan dipelajari, kadang kita juga mengajak anak ke perpustakaan atau kita suruh membawa buku, Al-Qur'an dan lain-lain

Peneliti : Apakah di dalam pembelajaran anak diberikan untuk bertanya?

Guru :Iya selalu, ketika ada hal-hal yang kurang jelas kita berikan kesempatan untuk bertanya, kadang juga kebalikannya kadang saya yang memberikan pertanyaan kepada anak, sehingga ada interaksi yang komunikatif

Peneliti :Sumber apa sajakah yang bisa digunakan untuk peserta didik dalam mencari materi yang sedang di diskudikan ?

Guru :Buku paket, Al-Qur'an, Eksiklopesi Al-Qur'an Hadist tetapi tidak untuk dipinjamkan di perpustakaan. Saya juga terkadang menggunakan vidio ketika dibutuhkan menggunakannya

Peneliti :Bagaimana bapak biasanya membagi kelompok diskusi?

Guru :Kadang dengan berhitung, acak, urut absen, atau bisa juga dengan kuis

Peneliti :Bagaimana cara Bapak mengatasi anak-anak yang sering mengabaikan tugas yang diberikan?

Guru :Ada sangsi tersendiri untuk anak-anak yang tidak mengerjakan tugas, biasanya saya menyuruh kerjakan di luar atau di perpustakaan. Ada sangsi-sangsi khusus untuk anak-anak yang tidak menjalankan tugas.

Peneliti :Apakah model Pembelajaran Konstruktivisme hanya digunakan di dalam kelas saja? Atau juga bisa digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta didik diluar kelas?

Guru :Tidak hanya dikelas, saya juga mengajak ke perpustakaan, mushala, atau masjid

C. Aspek Evaluasi

Peneliti :Bagaimana hasil evaluasi belajar PAI dengan model pembelajaran Konstruktivisme di SMK Negeri 1 Sayung Demak?

Guru : untuk evaluasinya saya menggunakan tes tertulis

Peneliti :Apakah bapak memberikan soal latihan atau tugas rumah sebagai evaluasi pembelajaran pada peserta didik?

Guru :iya, saya memberikan soal latihan atau tugas rumah sebagai pelengkap, karena dengan tiga jam pelajaran itu dirasa kurang, sehingga harus diberikan tugas latihan atau pekerjaan rumah.

Peneliti :Seberapa banyak Bapak memberikan ulangan harian kepada peserta didik tiap bulannya?

Guru : Tiap bulan satu sampai dua kali setiap bulannya, setiap satu bab satu kali ulangan

Peneliti :Bagaimana pendapat bapak tentang model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas saat pembelajaran PAI berlangsung, sudahkah sesuai model pembelajaran *Konstruktivisme* dalam penerapannya di dalam kelas dengan tujuan pembelajaranyang ada?

Guru : Untuk pembelajaran *Konstruktivisme* itu dalam mata pelajaran PAI kalau kurtilas itu anak dituntun untuk aktif, jadi menurut saya terkadang itu anak terlalu terlena, terlanjur kesenangan dengan model yang dipakai sehingga materi yang disampaikan terkait PAI tidak lengkap, oleh karena itu guru PAI

harus benar-benar memberikan penguatan. Pada materi yang telah disampaikan, sebagai apapun metode pembelajaran yang digunakan kalau tidak ada penguatan materi itu *eman-eman* sedangkan PAI itu sendiri penjelasan materinya itu lebih banyak, materi yang di sampaikan harus jelas, detail, dan menyeluruh. Apabila peserta didik hanya dibiarkan menikmati metode yang digunakan akhirnya penguasaan materi peserta didik akan lemah

Peneliti : Bagaimana perubahan sikap peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran Konstruktivisme di dalam kelas?

Guru : tidak ada perbedaan peserta didik lebih menguasai materi tapi itu tadi sebagai guru harus bisa memberi penguatan materi pada peserta didik.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak untuk memotivasi peserta didik agar dapat mengikuti model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas?

Guru : pengontrolan, sebagai guru kita harus selalu ikut terlibat aktif di dalam pembelajaran, semaksimal mungkin membiarkan peserta didik berdiskusi akan tetapi kita juga harus memberikan pendekatan, bertanya

sudah samapi mana, atau ada kesulitan apa dan lain-lain

Peneliti : Menurut Bapak, apa saja kelebihan maupaun kelemahan dari model pembelajaran Kontruktivisme?

Guru :Peserta didik aktif, senang, bisa berinteraksi dengan sekitarnya, lebih banyak memahami materi, namun seperti yang saya sampaikan tadi di awal, apabila guru terlalu fokus dalam model pembelajarannya saja tanpa ada penguatan materi maka materi yang akan diterima oleh peserta didiktidak bisa menyeluruh

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN

➤ Catatan Lapangan Ke-1

Hari : Kamis

Tanggal : 28, Maret 2019

Di pagi yang sangat Cerah dengan diiringi hati yang tenang dan badan yang bugar saya mengambil motor dan mengendarainya menuju lokasi dimana lokasi tersebut yang akan saya jadikan penelitian yaitu SMK Negeri 1 Sayung Demak. Sekolah tersebut berada di JL.Onggorawe. tepat pukul 08.00 WIB peneliti sampai di sekolah SMK N 1 Sayung Demak disambut dengan suasana sekolah yang dipenuhi pepohonan rindang serta sejuk. Keheningan sekolah saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar menambah suasana syahdu kala itu. Seseekali terdengar suara para guru yang sedang menjelaskan pelajaran di kelas dengan suasana yang lumayan keras, dan suara peserta didik yang seseekali teriak memanggil nama seseorang. Suasana sekolah yang begitu rapi dan bersih membuat saya nyaman berkunjung ke SMK N 1 Sayung Demak.

Pagi itu saya datang ke SMK N 1 Sayung Demak bermaksud ingin menyampaikan proposal penelitian dan memohon izin kepada sekolah untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi yang sedang saya tulis. Setelah saya

memarkirkan sepeda motor pada tempat parkir yang telah disediakan oleh sekolah, saya menghampiri satpam yang sedang berdiri di sekitar pos satpam sekolah.

Saya : Assalamualaikum pak, mau tanya ruang TU itu dimana ya ?

Pak Satpam :Waalaikumsalam, di sana Mas (sembari menunjukan jari telunjuknya ke arah kanan pada sebuah bangunan di belakang saya)

Saya : Oh ya terimakasih pak, permisi

Pak Satpam : Iya Mbak Sama-Sama

Saya berjalan menuju bangunan yang ditunjukan oleh pak Satpam dengan hati yang lumayan *Deg-degan*, dalam perjalan saya selalu mengucapkan sholawat di dalam hati

Saya : Assalammulaikum Bu,

Putugas Tu : Waalaikumsalam, ada keperluan apa ya mas ?

Saya : Begini Bu, saya mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Agung semarang ingin bertemu dengan Bapak/Ibu kepala sekolah untuk meminta izin melaukan penelitian di sekolah ini.

Petugas Tu :Oh ya Mas Bapak kepala sekolah ada di ruangnya, langsung kesana saja

Saya : Ya Bu, Terimakasih

Saya berjalan menuju ruangan bertulisan” Ruang Kepala Sekolah”

Saya : Assalammualaikum

Kepala Sekolah:Waalaikumsalam, masuk Mas (Sambil terseyum menyambut kedatangan saya)

Kepala Sekolah: Ada apa Mas?

Saya : Begini Pak, Saya mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang bermaksud melakukan penelitian Skripsi saya di SMK N 1 ini?

Kepala Sekolah: UNISSULA ya Mas?

Saya : Iya Pak

Kepala Sekolah:Bisa Mas, tentang apa ya?

Saya :Tentang Model pembelajaran *Konstruktivisme* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Pak(sembari menunjukan proposal penelitian yang telah saya siapkan

Kepala sekolah: Bisa mas, ada surat izin penelitiannya?

Saya :Ini pak ada surat izin dari Fakultas

Kepala Sekolah:Saya Izinkan untuk melakukan penelitian di sekolah ini, tapi surat izinnya di tambah ya mbk sama dari dinas.

Saya : Oh ya Pak, Insya Allah akan saya urus secepatnya

Pembicaraan dilanjutkan dengan cerita tentang kampus UNISSULA yang ternyata Bapak kepala Sekolah pernah berkunjung ke kampus untuk menghadiri acara di Kampus. Dirasa cukup pertemuan kami saat itu, saya pun berpamitan dengan Bapak Kepala Sekolah dan tak lupa mengucapkan terimakasih atas kerja samanya. Dan saya pulang ke Rumah.

➤ Catatan Lapangan ke-2

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Maret 2019

Pagi itu pukul 08.00 WIB saya sampai di SMK N 1 Sayung Demak, sesuai yang diarahkan oleh bapak kepala sekolah pada pertemuannya dengan saya sebelumnya tentang surat keterangan penelitian di daerah kabupaten Demak yang harus dilampirkan selain surat izin dari fakultas. Saya masih ingat betul perjuangan dalam hal mengurus surat keterangan dari dinas terkait dengan pengadaan penelitian di daerah Demak. Siang kemarin sesudah saya berkunjung ke SMK N 1 Sayung dan diminta untuk mengurus surat izin dari dinas terkait, kemudian saya bergegas menuju kantor DIDIKPORA untuk meminta surat izin penelitian. Hujan saat itu saya masih ingat mencari alamat yang hanya mengandalkan GPS dan akhirnya ketemu juga, ternyata sesampainya disana surat keterangan penelitian yang saya harus buat bukanlah dikeluarkan dari DIDIKPORA akan tetapi dari kantor KESABANGPOL. Kabupaten Demak, tanpa berfikir panjang saya mencari alamat tersebut dan sampai pada kantor yang dimaksud, kemudian saya menyampaikan maksud keterangan saya, dengan mengisi beberapa lembar formulir dan memberikan beberapa persyaratan, seperti pas Foto, foto kop KTP dan KTM dan dilampirkan surat keterangan penelitian dari fakultas dengan judul skripsi yang akan saya teliti

disekolah tersebut yang hendak di ajukan ke SMK N I Sayung Demak, setelah usai urusan dikantor KESABANGPOL ternyata ada surat tebusan yang harus saya antar, diantaranya adalah ke kantor Bupati Demak, kantor BAPPEDA , dan kantor DIDIKPORA setelah selesai semuanya pagi harinya saya berkunjung ke SMK N I Sayung Demak dengan membawa surat izin penelitian dari pihak fakultas dan dinas, surat itu saya masukan ke TU dan oleh pihak TU saya dipertemukan dengan guru PAI di SMK N 1 Sayung, Demak

Saya : Assalamualikum Pak Saya Fiki Dermawan mahasiswa dari Fakultas pendidikan

Agama Islam di Universitas Islam Sultan Agung Semarang ingin mengadakan penelitian disini, dan sudah mendapatkan izin dari pihak kepala sekolah

Guru PAI :Waalaikumsalam, iya mas Insya Allah bisa saya bantu, tentang apa ya Mas?

Saya :Model Pembelajaran *Konstruktivisme* Pak.

Guru PAI: Baik, saya pelajari dulu sambil kita cari waktu yang pas untuk masuk ke kelas

Akhirnya terjadi obrolan panjang dengan guru PAI terkait penelitian yang akan dilakukan di sekolah. Bagaimana dan seperti apa

proses jalannya penelitian. Sese kali obrolan kita keluar dari tema pembahasan, seperti alamat rumah, saudara, dan kesibukan pribadi masing-masing. Setelah dirasa cukup saya berpamitan dan pulang kerumah.

➤ Catatan lapangan ke-3

Hari : Senin

Tanggal : 1 April 2019

Untuk ketiga kalinya saya berkunjung ke SMK N 1 Sayung Demak dan suasana masih sama seperti hari-hari biasa. Sepoi angin yang meniup dengan halus serta pepohonan yang berada disekitar sekolah selalu mebuatku tenang dan nyaman. Tatanan tanaman sekolah membuat hati ini semakin nyaman dan tentram. Bersih dan rapi di sekolah ini yang saya akan rindukan nantinya saat penelitian saya telah selesai. Pagi ini saya berkunjung ke sekolah setelah sekian hari tidak berkunjung. Saya langsung menuju ruangan guru bertemu dengan guru PAI dan membahas kelanjutan penelitian yang sedang saya lakukan di SMK N 1 Sayung, Demak

Saya :Assalamualaikum

Guru PAI :Waalaikummsalam, sini MbK

Saya : Ya Pak

Guru PAI : Silahkan duduk

Saya : Iya Pak, Terimakasih

Guru PAI : Begini mbk, kebetulan di sekolah ini ada progam-mahasiswa-mahasiswa PPL dari UIN WALISONGO Semarang, terus bagaimana?, saya tidak masuk kelas selama PPL ada disini, semua kelas diajar dengan mahasiswa praktek,

menggantikan saya mengajar sementara untuk pengambilan nilai

Saya : Waduh,lha terus bagaiman Pak?

Guru PAI : lha Bagaimana?,

Saya : Emmmmmt.,

Guru PAI :kalau mau,bulan depan mbk bisa, setelah mahasiswa praktek selesai PLL

Saya : Wah, nanti saya Wisudanya kapan Pak ?

Guru PAI : Yaa tidak apa-apa ikut Wisuda periode selanjutnya, atas mau ganti Subyeknya?

Saya :Ganti Subyek Pak? Apa tidak terlalu lama lagi pak, berarti saya harus mulai dari awal lagi

Guru PAI : Ya tidak apa-apa bisa di SMP N 1 Sayung sana, kayaknya juga pakai model pembelajaran Konstruktivisme

Saya :Ya saya coba pikir-pikir dulu Pak

Guru PAI : ya Monggo, besok kalau akhirnya harus tetap di sini ya tidak apa-apa, kita ambil jam mahasiswa PPL, sekali atau dua kali

Saya : Ya Pak

Setelah perbincangan saya dengan guru PAI pagi itu, dengan sedikit perasaan sedih saya beranjak pulang

➤ Catatan Lapangan Ke-4

Hari : Selasa

Tanggal : 2 April 2019

Kembali saya berkunjung ke SMK N 1 Sayung Demak dengan membawa sebuah keputusan atas pembicaraan saya dengan guru PAI sebelumnya terkait mahasiswa PPL dari UIN WALISONGO Semarang melakukan praktek lapangan di SMK N 1 Sayung Demak yaitu tetap melakukan penelitian di SMK N 1 Sayung Demak. Pagi itu sudah janji dengan Bapak Guru PAI hendak datang pukul 07.30 dan bertemu dirung guru, namun ternyata guru PAI tersebut sedang mengajar. Saya menunggu diserambi sambil mmbalas WA dari teman-teman yang belum sempat saya balas.

Tiba-tiba Hp yang saya bawa bergetar menunjukkan kalau ada pesan yang masuk, dan ternyata pesan tersebut dari Guru PAI

“ Sudah di Sekolah Mas? Sebentar ya saya masih ada urusan, nanti kita ketemu di bascamp PPL saja”

Pesan tersebut saya balas dengan “ *njeh Pak*” setelah beberapa menit saya menunggu kedatangan guru PAI akhirnya datang juga

Guru PAI : Ayo mbk ikut saya

Saya : Iya Pak

Sesampainya di Ruang berkumpulnya para mahasiswa PPL, mereka menyambut kami dan semua bersalaman dengan guru PAI

Guru PAI : Begini Mbak, Mas, ini ada mas Fiky mahasiswa UNISSULA 1 lagi mengadakan penelitian skripsi disini, nah kebetulan ada teman-teman dari PPL yang menggantikan saya mengajar di kelas, jadi belum bisa masuk kelas, jadi belum bisa masuk kelas melanjutkan penelitian, lha bagaimana baiknya? Apa ambil

jadwal satu kali pelajaran salah satunya mas dan mbk PPL. Atau mau bagaimana ? kira-kira jadwal siapa yang bisa dipakai untuk penelitian.

Saya dan mahasiswa PPL menyimak penjelasan dari guru PAI.

Guru PAI : Kelas hari Rabu pagi itu anak-anaknya aktif, jadwalnya siapa?

Mahasiswa : Saya Pak

Guru PAI : Gimana mbk kalau jadwal kamu yang di buat penelitian temen kamu ini yang dari UNISSULA, satu kali pertemuan saja cukup Insya Allah

Mahasiswa : Iya Pak tidak apa-apa

Guru PAI : Hari Rabu bagaimana Mas Fiki? Rabu pagi jam pelajaran ke 5-6

Saya : Iya Pak tidak apa-apa

Guru PAI : Ya, Insya Allah Minggu depan hari Rabu ya

Saya : Iya Pak

Guru PAI : Bagaimana nanti prosedurnya

Saya :Ini bu pedoman observasi dan wawancaranya (saya memberikan 2 map berisikan pedoman observasi dan wawancara)

Guru PAI :Baik nanti saya pelajari dulu

Saya : setelah dirasa cukup, saya berpamitan dengan guru PAI dan berjalan menuju ruang Tata Usaha guna mencari data tambahan sebagai pelengkap hasil penelitian. Dikarenakan data yang saya minta tidak bisa diambil secara langsung, saya meninggalkan map berisikan kertas tentang data apa saja yang saya butuhkan dan keluar ruangan dan kembali pulang dengan perasaan lega.

Catatan Lapangan ke-5

Hari : Kamis

Tanggal : 4 April 2019

Jadwal saya hari ini adalah wawancara dengan kepala sekolah. Sekitar pukul 09.00 saya sampai di sekolah dan langsung menuju ruangan TU untuk menanyakan keberadaan kepala Sekolah. Alhamdulillah bapak kepala sekolah ada di ruangnya. Saya menunggu dan duduk di sofa di dalam ruangan kepala sekolah, dan tak lama kemudian bapak kepala sekolah keluar. Dan proses wawancarapun terjadi antara saya dengan bapak kepala sekolah. Beberapa pertanyaan saya ajukan kepada bapak kepala sekolah dan dijawab langsung. Sekitar kurang lebih sepuluh menit proses wawancara dan kemudian ditutup dengan foto bersama sebagai dokumentasi. Setelah dikira cukup proses wawancara saya berpamitan pulang

➤ Catatan Lapangan ke-6

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 April 2019

Pagi ini langit terasa mendung dan kurang bersahabat, namun hari ini adalah hari pengambilan data observasi di dalam kelas tentang proses kegiatan belajar mengajar. Saya telah sampai SMK N 1 Sayung Demak pada pukul 09.00 WIB setelah gerimis reda, setelah saya mengirimkan pesan via WA ke guru PAI, dan saya memberitahukan kepadanya bahwa saya sudah berada di sekolahan.

Setelah beberapa menit kemudian bunyi bel tanda istirahat telah berakhir terdengar, saya mempersiapkan observasi yang telah saya susun sebelumnya. Tidak lama kemudian guru PAI memasuki kelas dan memulai proses kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam terlebih dulu

Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Guru PAI tersebut banyak melakukan interaksi dengan peserta didik sehingga suasana kelas menjadi aktif dengan pembelajaran *Konstruktivisme*

Pukul 11.00 proses kegiatan belajar mengajar sudah berakhir. Saya dengan guru PAI meninggalkan kelas dan berjalan bersama menuju ruang guru sambil berbincang tentang rencana saya selanjutnya menyusun skripsi ini.

Setelah melengkapi beberapa data sekolah yang saya butuhkan sebagai data pada skripsi saya. Saya pulang kerumah dan sampai dengan keadaan selamat

➤ Catatan Lapangan ke-7

Hari : Senin

Tanggal : 8 April 2019

Jadwal wawancara dengan Ibu guru Pendidikan Agama Islam tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan pada beberapa hari yang lalu. Saya datang pagi-pagi ke sekolah. Pukul 07.00 WIB saya berangkat dari rumah dan sepuluh menit kemudian saya telah sampai disekolah. Seperti yang sudah sepakati oleh saya dengan guru PAI bahwa hari ini akan mengadakan wawancara terkait model pembelajaran.

Sesampainya saya disekolah, segerab saya bertemu dengan guru PAI di ruang guru, dan memulai proses wawancara sesuai pedoman wawancara yang telah saya susun. Wawancara berlangsung selama kurang lebih lima belas menit, kemudian di lanjutkan dengan obrolan bebas dengan guru PAI, setelah dirasa cukup saya berpamitan dan pulang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMK N 1 Sayung

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XI JB

Waktu : 6 x 45 menit

Aspek : Fiqih

Kompetensi Inti : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama

Yang dianut

: 4. Mengolah , menalar dan menyaji dalam ranah

Kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan

pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif,

serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah

keilmuan

Kompetensi Dasar : 1.5 Melaksanakan penyelenggaraan jenazah

Sesuai dengan ketentuan hukum islam

: 4.5 Memperagakan tata cara penyelenggaraan

jenazah

Indikator:

- Mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- Mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
- Mampu menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
- Mampu menjelaskan tata cara menguburkan jenazah
- Mampu memperagakan tata cara memandikan jenazah
- Mampu memperagakan tata cara mengkafani jenazah

- Mampu memperagakan tata cara menshalatkan jenazah
 - Mampu memperagakan tata cara menguburkan jenazah
- Materi Ajar (Materi Pokok):

Tatacara Pengurusan Jenazah:

- Memandikan
- Mengkafani
- Menshalatkan.
- Menguburkan

Metode Pembelajaran: - Ceramah , tanya jawab diskusi dan Praktek

Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan untuk :

- Mampu menjelaskan tata cara memandikan jenazah
- Mampu menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
- Mampu menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
- Mampu menjelaskan tata cara menguburkan jenazah
- Mampu memperagakan tata cara memandikan jenazah
- Mampu memperagakan tata cara mengkafani jenazah
- Mampu memperagakan tata cara menshalatkan jenazah
- Mampu memperagakan tata cara menguburkan jenazah

Langkah-langkah kegiatan:

a. Kegiatan Awal

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicap

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

(i) Eksplorasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi Memahami Tatacara Pengurusan Jenazah.

- Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:

- Pernahkah kalian mendengar tentang Tatacara Pengurusan Jenazah?
- Pernahkah kalian mengetahui ketentuan syar'i tentang Tatacara Pengurusan Jenazah ?
- Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang Tatacara Pengurusan Jenazah ?
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui Tatacara Pengurusan Jenazah untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.
- Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.
- Guru menjelaskan tentang sumber Tatacara Pengurusan Jenazah.

(ii) Elaborasi / Konsolidasi Pembelajaran

- Mendiskusikan tata cara memandikan jenazah.
- Mendiskusikan tata cara mengkafani jenazah.
- Mendiskusikan tata cara menshalatkan jenazah.
- Mendiskusikan tata cara menguburkan jenazah.
- Mempraktikkan tata cara memandikan jenazah.
- Mempraktikkan tata cara mengkafani jenazah.
- Mempraktikkan tata cara menshalatkan jenazah.
- Mempraktikkan tata cara menguburkan jenazah.

(iii) Konfirmasi /Pembentukan Sikap dan Perilaku (to be)

Pengurusan Jenazah merupakan fardlu kifayah yang wajib dilaksanakan oleh kita sebagai hamba yang bersosial.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi menerangkan tentang hikmah yang terkandung dalam tatacara pengurusan jenazah sebagai penutup materi pembelajaran.
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah yang terkandung dalam tatacara pengurusan jenazah.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

Penilaian: Tes perbuatan (Performance Individu)

Tes perbuatan secara kelompok

Tes tertulis

Bahan/Sumber Belajar: Al Quran dan terjemahan Departemen Agama
RI

Buku pelajaran PAI kelas 2

Sayung, Desember 2018

Guru Mapel PAI

Ahmad Saifudin, S.Pd.I